

**PENGARUH INTERVENSI KELOMPOK SWABANTU (*SELF HELP GROUP*)  
LANSIA DENGAN PENDEKATAN *THEORY OF REASONED ACTION* TERHADAP  
KEPATUHAN MINUM OBAT HIPERTENSI  
DI KABUPATEN SOLOK TAHUN 2023**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**TESIS**

**OLEH:  
SESRA  
NIM. 2121312031**



**Pembimbing Utama: Dr. Rika Sabri, S.Kp, M.Kes, Sp.Kep.Kom  
Pembimbing Pendamping: Agus Sri Banowo, S.Kp, MPH**

**UNTUK KEDJAJAAN BANGSA**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2023**

**PROGRAM STUDI S2 KEPERAWATAN  
PEMINATAN KEPERAWATAN KOMUNITAS  
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS**

**Tesis, Agustus 2023  
SESRA**

**PENGARUH INTERVENSI KELOMPOK SWABANTU (*SELF HELP GROUP*)  
LANSIA DENGAN PENDEKATAN *THEORY OF REASONED ACTION* TERHADAP  
KEPATUHAN MINUM OBAT HIPERTENSI DI KABUPATEN SOLOK TAHUN 2023**

xiii + 114 halaman + 9 tabel + 4 skema + 15 lampiran

**ABSTRAK**

Peningkatan populasi lansia membuat berbagai masalah kesehatan diantaranya adalah hipertensi, jantung, diabetes mellitus, stroke, rematik dan cidera. Hipertensi menempati urutan pertama dengan prevalensi hipertensi global sebesar 22% dari seluruh penduduk dunia. Wilayah Asia tenggara termasuk Indonesia berada di posisi ke-3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelompok swabantu terhadap kepatuhan minum obat hipertensi pada lansia dan faktor yang mempengaruhinya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain *Quasy Experimental With Control Group Design* dengan populasi lansia hipertensi di Kabupaten Solok. Sampel dalam penelitian ini sesuai kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 36 orang yang terdiri atas 18 orang kelompok intervensi dan 18 orang kelompok kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data melalui survei menggunakan kuesioner. Hasil analisis univariat menunjukkan karakteristik responden paling banyak berjenis kelamin perempuan, status menikah, tidak bekerja, tinggal dengan anak/cucu/3 generasi, lama menderita hipertensi 5-10 tahun dan jumlah obat > 3 tablet. Hasil analisis bivariat menunjukkan *p value* kepatuhan = 0,000, *p value* kepercayaan = 0,066, *p value* pengetahuan = 0,000, *p value* dukungan keluarga = 0,000 dan *p value* sikap = 0,000. Berdasarkan analisis bivariat menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kelompok swabantu dengan kepatuhan, pengetahuan, dukungan keluarga dan sikap lansia minum obat pada lansia

**Kata Kunci** : **Kepatuhan, Lansia, Kelompok Swabantu**

**Daftar Pustaka** : **136 (2017-2023)**